



Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam

Sri Kusmiati

Program Studi Pendidikan MIPA Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI

Alamat: Jln. Nangka No. 58C Tanjung Barat (TB. Simatupang), Jagaraksa, Jakarta

Korespondensi penulis: skusmiati49@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to determine: (1) The influence of students' learning interest and discipline together on the natural sciences learning achievement of State MTs students in West Jakarta. (2) The influence of interest in learning on the natural science learning achievement of State MTs students in West Jakarta. (3) The influence of student discipline on the Natural Sciences learning achievement of State MTs Students in West Jakarta. The research was conducted at MTs in West Jakarta, especially MTs Negeri 36 Jakarta and MTs Negeri 11 Jakarta. The population in this study was 711 students so the sample used was 71 students. The method used is a survey method with multiple regression test data analysis. The results of hypothesis testing show (1) There is a significant influence on students' learning interest and discipline together on the natural science learning achievement of State MTs students in Jakarta. This is proven by the sig value. = 0.000 < 0.05 and calculated F = 11.320. (2) There is a significant influence of interest in learning on the natural science learning achievement of State MTs students in Jakarta. This is proven by the sig value. = 0.002 < 0.05 and t = 3.217. (3) There is a significant influence of student discipline on the natural science learning achievement of State MTs students in Jakarta. This is proven by the sig value. = 0.003 < 0.05 and t = 3.116.*

Keywords: *Interest in Learning, Student Discipline, Learning Achievement in Natural Sciences.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Pengaruh minat belajar dan kedisiplinan siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa MTs Negeri di Jakarta Barat. (2) Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa MTs Negeri di Jakarta Barat. (3) Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa MTs Negeri di Jakarta Barat. Penelitian dilakukan pada MTs di Jakarta Barat khususnya MTs Negeri 36 Jakarta dan MTs Negeri 11 Jakarta. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 711 siswa sehingga sampel yang digunakan adalah 71 siswa. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan analisis data uji regresi ganda. Hasil Pengujian hipotesis menunjukkan (1) Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan kedisiplinan siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan alam siswa MTs Negeri di Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. = 0,000 < 0,05 dan F hitung = 11,320. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan alam siswa MTs Negeri di Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. = 0,002 < 0,05 dan t hitung = 3,217. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan alam siswa MTs Negeri di Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. = 0,003 < 0,05 dan t hitung = 3,116.

Keywords: Minat Belajar, Kedisiplinan Siswa, Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

LATAR BELAKANG

Kualitas pendidikan dapat dilihat dari proses belajar yang efektif dan efisien. Keberhasilan dalam proses belajar tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar yang baik yang diperoleh siswa berupa nilai yang diperoleh setiap siswa pada suatu periode tertentu. (Tu'u, 2004:76) menyatakan "prestasi belajar sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru". Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dijelaskan bahwa

prestasi belajar merupakan hasil dari penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa dalam bentuk nilai tes.

Pada lingkungan sekolah, prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai yang diperoleh untuk seluruh mata pelajaran yang ada. Salah satu mata pelajaran yang ada pada tingkat Madrasah Tsanawiah (M.Ts) adalah pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA).

Prestasi belajar IPA dapat dilihat dari hasil nilai raport siswa setelah menempuh proses belajar selama satu semester. Hasil penilaian siswa dinyatakan baik apabila siswa tersebut mendapatkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sebelumnya. Prestasi Belajar IPA dapat dikatakan tinggi apabila dalam satu kelas terdapat 80% siswa yang mampu mencapai KKM. Sayangnya pada MTs Negeri 36 dan MTs 11 belum semua siswa dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75.

Di tengah merosotnya moralitas dan maraknya tawuran pelajar di lingkungan sekolah negeri ini maka sekolah dan guru harus dapat menerapkan tujuh nilai universal dan non-kontroversial. Yakni jujur, adil, tanggung jawab, hormat, berani, mau bekerja, dan disiplin. Nilai sikap yang paling berpengaruh pada perilaku siswa adalah disiplin. Kata disiplin berasal dari bahasa Latin yaitu *discipulus*, yang berarti mengajari atau mengikuti yang dihormati.

Menurut (Tu'u, 2004)) mengatakan bahwa disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan pada peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Maka perilaku disiplin ini sangat penting untuk dibina dan diajarkan pada perkembangan siswa agar kehidupannya menjadi lebih baik. Sayangnya kedisiplinan di sekolah masih belum efektif dalam pelaksanaannya meskipun telah diterapkan dengan berbagai hukuman.

Fenomena ini juga terjadi pada MTs Negeri 36 Jakarta dan juga MTs Negeri 11 Jakarta dimana sebagian siswa masih tidak peduli terhadap disiplin yang diberlakukan di sekolah. Fenomena siswa yang membolos, terlambat masuk sekolah maupun kelas, menggunakan seragam yang tidak sesuai dengan peraturan, ataupun terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru. Hal yang perlu untuk segera disikapi dengan menumbuhkan kembali kesadaran berdisiplin siswa khususnya disiplin belajar dalam kelas sebab kelas yang disiplin merupakan faktor penunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa.

Sekolah merupakan tempat pelaksanaan proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan pembelajaran tersebut, siswa diatur dengan tata tertib agar proses belajar mengajarnya

berjalan dengan baik. Tata tertib tersebut hendaknya dijalankan untuk menciptakan disiplin Kedisiplinan Siswa bisa dilihat dari bagaimana cara siswa melaksanakan tata tertib yang berlaku di sekolah sebagai lokasi pelaksanaan proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki sikap disiplin yang tinggi akan memperlihatkan kesiapannya dalam menerima pembelajaran di kelas, memperhatikan guru, belajar dengan teratur, selalu mengerjakan tugas, dan memiliki kelengkapan pembelajaran yang memadai.

Dalam suatu lembaga pendidikan, indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar adalah prestasi belajar. Tinggi rendahnya prestasi siswa dipengaruhi oleh banyak faktor di samping proses pengajaran itu sendiri. Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu Minat Belajar siswa. Minat merupakan salah satu dari faktor psikologis yang merupakan faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar. Minat siswa merupakan keadaan di mana siswa tertarik pada sesuatu karena berhubungan dengan dirinya. Hal ini turut menentukan keberhasilan siswa, karena dengan adanya minat yang tepat maka siswa akan tergerak untuk melakukan aktivitas belajar dengan sungguh-sungguh. Minat belajar siswa bisa dilihat dari bagaimana dia memahami suatu pelajaran dan keinginan untuk mempelajarinya, sikap dan perhatiannya ketika pelajaran tersebut sedang diajarkan, serta keaktifan dalam proses pembelajarannya.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar sehingga harus ada dalam diri seseorang karena minat merupakan modal dasar mencapai tujuan. Dengan demikian minat harus menjadi pangkal permulaan dari pada semua aktivitas. Hal ini sesuai dengan pendapat dari (Slameto, 2013:3) yang mendefinisikan pengertian minat yaitu

Suatu rasa lebih suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sebuah hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada di luar diri. Semakin kuat atau besar hubungan tersebut, maka semakin besar minat yang didapat.

Kurangnya minat siswa terhadap Ilmu Pengetahuan Alam dapat juga diakibatkan oleh pelaksanaan pembelajaran yang terkesan monoton sehingga siswa cenderung mengabaikan Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu sebagian siswa menganggap IPA tidak menyenangkan dan sukar sehingga menambah beban pikiran mereka.

KAJIAN TEORITIS

Menurut (Uno, 2010:22) “belajar menunjukkan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik dan pengalaman tertentu”. Hal senada juga diungkapkan (Sardiman, 2014:18), bahwa Belajar adalah perubahan tingkah laku atau

penampilan dengan serangkaian kegiatan. Oleh karena itu, siswa atau seorang yang belajar akan berhasil jika terjadi proses perubahan tingkah laku dan ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Ada pandangan beberapa ahli tentang belajar dalam (Dimiyati, 2013:10), mengutip pendapat Skinner memandang “perilaku belajar dari segi teramati sehingga perlu adanya program pembelajaran. Selanjutnya pendapat”. Gagne memandang “kondisi internal dan eksternal belajar yang bersifat interaktif. Oleh karena itu, guru seyogyanya mengatur acara pembelajaran yang sesuai dengan fase – fase belajar dan hasil belajar yang dikehendaki”.

Menurut (Slameto, 2013:25) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat adalah fungsi jiwa untuk mencapai sesuatu yang merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak-gerik. Pada dasarnya minat adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar suatu minat. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan seseorang dalam tertarik atau menyukai suatu hal, di mana makin kuat hubungan tersebut makin besar minatnya. Jadi, minat dapat diindikasikan dengan adanya perasaan senang, ada keinginan, ada perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan, dan kemauan.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar merupakan ketertarikan siswa untuk belajar dan mengetahui lebih banyak terkait suatu materi dalam mata pelajaran. Minat Belajar berhubungan dengan pikiran dan perasaan dari siswa tersebut. Minat Belajar dapat dilihat dari sikap siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu : 1) faktor internal (faktor dalam diri siswa) yakni keadaan/ atau kondisi jasmani dan rohani siswa. 2). faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, dan 3). faktor pendekatan belajar (*aproach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran (Muhibbin Syah, 2010:2)

Menurut (Tu’u, 2004:24) mengatakan bahwa “disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dari sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan

ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya”.

Menurut (Priodarminto, 2004) dalam (Tu’u, 2004:25) “disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan berbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan keterikatan”.

Sejalan pendapat diatas Nawawi (2001:182): “kedisiplinan merupakan usaha untuk mencegah terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan yang telah disetujui bersama agar pemberian hukuman dapat dihindari”. Disiplin adalah sikap yang tercermin dalam perbuatan tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan terhadap berbagai peraturandan ketentuan yang ditentukan pemerintah atau etik, norma, dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat.

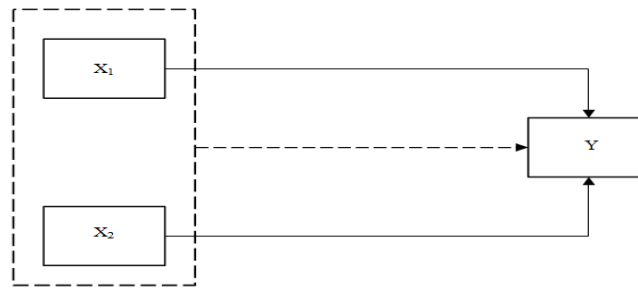
Menurut (Arikunto, 2010:114) “disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar”. Menurut (Gordon, 1996:3), “disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan Siswa adalah perilaku seorang siswa yang sesuai terhadap tata tertib atau aturan yang berlaku baik secara sadar maupun dengan paksaan (ada hukuman atau sanksi).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode survey korelatif dengan analisis kuantitatif. Responden atau sampel diambil dari siswa MTs Negeri di Jakarta. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data nilai raport siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Angket minat belajar dan angket kedisiplinan siswa kelas VII MTs Negeri di Jakarta. Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional, yaitu korelasi dan regresi ganda.

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain regresi ganda dengan konstalasi sebagai berikut:



Gambar. 1 Desain Penelitian

Keterangan:

X₁ = Minat Belajar

X₂ = Kedisiplinan Siswa

Y = Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Deskriptif Data

Ukuran Pemusatan	X1	X2	Y
Mean	114.89	79.13	92.45
Median	116.00	79.00	92.00
Mode	120	80	92
Std. Deviation	5.925	3.617	2.123

Uji Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas Data

Tabel 2. Normalitas Data

Variabel	Sig	Ket.
X1	0.160	Normal
X2	0.370	Normal
Y	0.155	Normal

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perhatian Orang Tua	0.987	1.013
	Minat Belajar	0.987	1.013

Uji Linearitas**Tabel 4. Linearitas**

Variabel	Sig	Ket.
Y atas X1	0.808	Linear
Y atas X2	0.406	Linear

Uji Hipotesis**Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi Ganda**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500 ^a	.250	.228	1.866
a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Siswa, Minat Belajar				

Tabel 6. Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a					
Model		df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2	39.411	11.320	.000 ^b
	Residual	68	3.482		
	Total	70			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam					
b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan siswa, Minat Belajar					

Tabel 7. Hasil Analisis Uji t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	10.211	.000
	Minat Belajar	3.217	.002
	Kedisiplinan siswa	3.116	.003
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam			

Pengaruh Minat Belajar (X₁) dan Kedisiplinan Siswa (X₂) Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Y)

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig. = 0,000 < 0,05 dan $F_{Hitung} = 11,320$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan diterima H_1 , berarti terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan kedisiplinan siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan alam.

Sementara garis persamaan Regresi ganda dapat dinyatakan dengan $\hat{Y}=63,145+0,122X_1+0,193X_2$. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar dan kedisiplinan siswa memberikan kontribusi yang positif terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Besarnya kontribusi variabel bebas yaitu minat belajar dan kedisiplinan siswa terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar ilmu pengetahuan alam sebesar 25,00 %.

Hasil analisis tersebut diperkuat oleh beberapa teori dan penelitian relevan. Berdasarkan kajian teori, faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Ilmu pengetahuan alam terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Ilmu pengetahuan alam antara lain terdapat Minat Belajar (Slameto, 2013: 54) dan Tingkat Kedisiplinan Belajar (Ngalim Purwanto, 2003: 102), sedangkan dari faktor eksternal salah satunya adalah Teman Sebaya (Ngalim Purwanto, 2003: 102).

Suatu minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila dalam pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan maksimal. Sebaliknya, jika bahan pelajaran yang diminati oleh siswa maka akan lebih mudah siswa dalam memahaminya, maka prestasi belajar ilmu pengetahuan alam secara otomatis akan meningkat (Nini Subini, 2012: 87). Tingkat kedisiplinan yang tinggi dalam belajar menunjukkan bahwa siswa memiliki kualitas yang tinggi dalam belajar, sehingga dapat menjadikan anak memiliki Prestasi Belajar yang tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah, akan cenderung memiliki Prestasi Belajar yang rendah dikarenakan rendahnya kontrol dalam diri siswa untuk mematuhi peraturan sekolah maupun di kelas dalam belajar (Malayu Hasibuan, 2014: 193).

Teori-teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan siswa, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ilmu pengetahuan alam

Pengaruh Minat Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Y)

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $\text{sig.} = 0,002 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} = 3,217$. hal ini menunjukkan bahwa H_0 di tolak dan terima H_1 , berarti terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan alam.

Hasil analisis tersebut diperkuat oleh beberapa teori dan penelitian relevan. Berdasarkan pendapat dari kajian teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Belajar Ilmu Pengetahuan Alam terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam adalah Minat Belajar. Minat Belajar adalah suatu rasa

ketertarikan, rasa senang yang ada di dalam diri siswa sebagai kemauan untuk melaksanakan suatu kegiatan belajar yang diekspresikan melalui perhatian yang diberikan dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Nini Subini (2012: 87) mengungkapkan bahwa suatu minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila dalam pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan maksimal. Sebaliknya, jika bahan pelajaran yang diminati oleh siswa maka akan lebih mudah siswa dalam memahaminya, maka Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam secara otomatis akan meningkat. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas VII MTs di Jakarta, Khususnya di Jakarta Barat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuncara Gati Pracaya (2013:89) dengan judul Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu pengetahuan alam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banguntapan tahun ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan $r_{xy} = 0,320$; $r^2_{xy} = 0,102$; $t_{hitung} 2,274 > t_{tabel} 2,000$.

Kuncara Gati Pracaya, maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar di SMA Negeri 1 Sedayu mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Ilmu pengetahuan alam siswa Kelas VIII. Hal ini dapat dilihat dari Minat Belajar yang dimiliki siswa. Apabila siswa yang memiliki Minat Belajar tinggi cenderung akan memperoleh Prestasi Belajar yang tinggi dan sebaliknya siswa yang memiliki Minat Belajar rendah cenderung memiliki Prestasi Belajar yang rendah pula.

Berdasarkan perolehan jumlah nilai dari angket, dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang dialami siswa. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa rasa tertarik siswa terhadap mata pelajaran ilmu pengetahuan alam rendah, minat siswa untuk mengulangi materi pelajaran ilmu pengetahuan alam yang diterima di sekolah masih kurang, dan siswa tidak mengikuti perkembangan informasi mengenai ilmu pengetahuan alam untuk menambah wawasan ataupun untuk belajar lebih lanjut mengenai ilmu pengetahuan alam. Untuk itu, peran guru sangatlah penting dalam hal ini untuk memunculkan Minat Belajar siswa.

Pengaruh Kedisiplinan Siswa (X₂) Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Y)

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 3,116$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Tingkat Kedisiplinan siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu pengetahuan alam. Hasil analisis tersebut diperkuat oleh beberapa teori dan penelitian relevan. Berdasarkan pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan Ngalim Purwanto (2003: 102), faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Ilmu pengetahuan alam terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Ilmu pengetahuan alam adalah Tingkat Kedisiplinan siswa. Tingkat Kedisiplinan siswa adalah suatu tingkatan yang dapat mengindikasikan suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan siswa dalam melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan tata tertib, keputusan-keputusan, dan peraturan-peraturan dan norma yang telah ditetapkan bersama, sehingga dapat merubah tingkah laku seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru.

Malayu Hasibuan (2014: 193:52) mengungkapkan bahwa tingkat kedisiplinan yang tinggi dalam belajar menunjukkan bahwa siswa memiliki kualitas yang tinggi dalam belajar, sehingga dapat menjadikan anak memiliki Prestasi Belajar yang tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah, akan cenderung memiliki Prestasi Belajar yang rendah dikarenakan rendahnya kontrol dalam diri siswa untuk mematuhi peraturan sekolah maupun di kelas dalam belajar. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu pengetahuan alam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan perolehan jumlah nilai dari angket, dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang dialami siswa. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa siswa belum memiliki jadwal yang teratur untuk belajar, siswa akan bermain *handphone* atau tidur ketika bosan mendengar penjelasan guru dan kemauan untuk belajar secara rutin masih kurang.

Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Tingkat Kedisiplinan Belajar antara lain guru dan pihak sekolah secara bersama-sama harus senantiasa menanamkan kedisiplinan kepada muridnya, baik itu di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah. Disiplin yang rendah pada siswa dapat dipupuk dengan memberikan contoh kepada siswa secara langsung. Guru hendaknya bisa menjadi contoh dalam bedisiplin, misalnya tepat waktu, menghindari

kebiasaan masuk kelas terlambat ataupun meninggalkan kelas tanpa keterangan yang jelas, dan tidak menggunakan *handphone* di dalam kelas. Untuk mengatasi jadwal belajar siswa yang masih belum teratur, guru dapat memberikan dorongan kepada siswa agar mau belajar di rumah dengan mengadakan kuis secara rutin, bagi siswa yang memperoleh nilai tertinggi dapat diberikan *reward*.

Pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dengan memberlakukan peraturan tata tertib yang jelas dan tegas, baik itu jam masuk sekolah yang sudah ditentukan, penindaklanjutan bagi siswa yang terlambat masuk sekolah, siswa yang membolos pelajaran, dan siswa yang meninggalkan sekolah tanpa keterangan. Siswa maupun guru yang melanggar kedisiplinan kelas maupun sekolah harus ditindaklanjuti sesuai prosedur yang telah disepakati bersama. Sekolah dan guru harus mampu memberikan contoh dalam mematuhi peraturan yang ada serta menegakkan peraturan yang telah disepakati bersama, sehingga Tingkat Kedisiplinan Belajar siswa semakin meningkat dan Prestasi Belajar Ilmu pengetahuan alam yang dicapai siswa juga akan meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, dapatlah ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan kedisiplinan siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan alam siswa MTs Negeri di Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$ dan $F \text{ hitung} = 11,320$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan alam siswa MTs Negeri di Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig.} = 0,002 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} = 3,217$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan alam siswa MTs Negeri di Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig.} = 0,003 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} = 3,116$.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. In *Rineka Cipta*.
- Dimiyati, M. dan. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran. Teaching and Educations*.
- Gordon, T. (1996). *Mengajar Anak Berdisiplin Diri di Rumah dan Di Sekolah*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*. In *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*.
- Prijodarminto, S. (2004). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Pt> Rosda Karya.
- Sardiman, A. (2014). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. In *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*.
- Slameto. (2013). Utilizing ICT to Improve Influential Cooperative Learning toward Student's Achievement in Satya Wacana Christian University Salatiga 2012. *International Journal of E-Education, e-Business, e-Management and e-Learning*. <https://doi.org/10.7763/ijeeee.2013.v3.252>
- Tu'u, T. (2004). *Peran disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. In *Peran disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*.
- Uno, H. H. B. (2010). *Model pembelajaran: menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. In *Jakarta: Bumi Aksara*. <https://doi.org/10.1038/cddis.2011.1>